



LAPORAN HASIL PENELITIAN

PERSEPSI PARA ISTERI TERHADAP ORGANISASI WANITA DI KANTOR SUAMI
(Studi Kasus Di Kelurahan Kembangarum Kodia Semarang)

Oleh:

TIM PENELITIAN

Pusat Studi Wanita
Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro
1994

dibayai oleh dana DPP Universitas Diponegoro Semarang tahun anggaran 1993/1994, berdasarkan perjanjian pelaksanaan tugas penelitian Universitas Diponegoro tanggal 2 - 8 - 1993.

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

- a. Judul Penelitian : PERSEPSI PARA ISTERI TERHADAP ORGANISASI WANITA DI KANTOR SUAMI (Studi kasus di Kelurahan Kembangarum Kodia Semarang)
- b. Bidang ilmu : Sosial
- c. Kategori Penelitian : Penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan

Ketua Peneliti :

- a. Nama lengkap ✓: Erlvn Indarti, S.H., M.A.
- b. Jenis kelamin : Perempuan
- c. Gol, Pangkat dan NIP : III B 131631845
- d. ~~Jabatan~~ fungsional : Asisten ahli
- e. Jabatan struktural :
- f. Fakultas / Jurusan : FH UNDIP / PSW Lemlit UNDIP

Susunan Tim Penelitian : 12 (dua belas) orang

Lokasi Penelitian : Kelurahan Kembangarum Kodia Semarang

Lama Penelitian : 6 (enam) bulan

Biaya Penelitian : Rp. 3.600.000.- (tiga juta enam ratus ribu rupiah)

Dibiayai melalui proyek : Operasi dan Perawatan Fasilitas UNDIP Th. 1993 / 1994

Semarang, Februari 1994

Menyetujui :

Ketua PSW UNDIP

Ketua Peneliti :

Mr. Mg. Nunik Sri Yaminingsih, MS
NIP. 130808728

Erlvn Indarti, S.H., M.A
NIP. 131631845



Mengetahui
Ketua Lemlit UNDIP

Prof. dr. R. Boedhi Darmojo
NIP. 130431357

INTISARI

Pada setiap Instansi Pemerintah, Sipil maupun ABRI terdapat organisasi wanita. Kita kenal misalnya yang disebutharma Wanita, Persit Kartika Chandra Kirana dan sebagainya, para isteri yang suaminya pegawai negeri tersebut akan menjadi anggota organisasi wanita itu. Tetapi, ada isteri yang mempunyai motif berorganisasi dan ada yang tidak mempunyai motif berorganisasi.

Beranjak dari adanya perbedaan motif ini, dirasa menarik untuk mengetahui bagaimana persepsi setiap kelompok terhadap organisasi. Untuk maksud ini, data akan dikumpulkan dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) yang disusun dengan tujuan menggali 5 aspek, yaitu : status/keberadaan organisasi, hak dan kewajiban anggota, kegiatan, manfaat, dan bagaimana kesesuaian organisasi dengan kondisi para isteri. Populasi penelitian adalah para isteri pegawai negeri sipil/ABRI. Melalui teknik purposive random sampling ditentukan 45 orang responden. Diantaranya berstatus sebagai pengurus organisasi. Data akan dihitung persentasenya dan dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar isteri pegawai negeri mempunyai motif berorganisasi. Hanya sebagian kecil yang tidak mempunyai motif tersebut. Walaupun demikian, kedua kelompok ini menganggap keberadaan organisasi wanita di kantor suami dapat diterima. Hanya saja, bahwa sebagai isteri akan menjadi anggota, kurang mereka setuju.

Kedua kelompok juga berpendapat banyak manfaat yang dapat diperoleh. Selain itu, kedua kelompok sama-sama mempunyai persepsi bahwa membagi waktu antara kegiatan rumah tangga/kerja dengan kegiatan organisasi adalah tidak mudah.

Sebaliknya, perbedaan yang terdapat diantara kedua kelompok adalah dalam hal perlu tidaknya kegiatan harus diikuti. Kelompok yang mempunyai motif berorganisasi menganggap kegiatan perlu selalu diikuti, sedangkan kelompok yang lain menganggap tidak demikian. Selain itu, macam kegiatan seringkali dirasa membosankan, kurang menarik bagi kelompok yang tidak punya motif berorganisasi.

A B S T R A C T

Women's organization have been formed in both civilion and military institutions of the government. For example, there are organizations such as "Dharma Wanita" and "Persit Kartika Chandra Kirana" among others. Wives of employees of the government become members of such women's organizations. Some are ornanizationally motivated while others are not.

With this difference in motives, it was interesting to find out the perception these women had about their organization. For this purpose, the necessary data was collected. A questionair was designed to study the five following aspects: status/existence of the organization, rights and responsibilities of members, activities, use and concurrence between the organization and the conditions of the women. The target population consisted of techniques were use in selecting 45 respondents, among whom were executive members of the organization. Percentages and descriptive methods were used in the analysis of data.

Result indicated on interest in organizational participation among most of the wives of employees of the government. Both groups accepted the existence of womens organizations in their husband's offices. However, many wives did not agree that membership was compulsory.

Both group agreed that the organizations contributed much. In addition, both groups perceived a difficulty in dividing their time between housework and organizational

activities.

The group showing an interest in organizational life felt the necessity of participating in all activities, whereas the other group did not. Members of the latter group often were bored by the activities, while members of the former group found the activities interesting.

KATA PENGANTAR

Penelitian skala kecil ini merupakan upaya untuk mengetahui persepsi para isteri terhadap organisasi wanita di kantor suami.

Selain mengungkap adanya perbedaan motif dari para isteri atas keikutsertaan mereka pada organisasi tersebut, dalam laporan ini juga diungkap manfaat yang diperoleh dalam berorganisasi, serta sulitnya mengatur waktu antara kegiatan rumah tangga/kerja dan kegiatan organisasi.

Dengan selesainya penelitian ini tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Ketua LEMLIT UNDIP, Ketua Pusat Studi Wanita UNDIP, juga kepada responden yang telah menyediakan waktu untuk menjawab kuesioner sehingga penelitiann ini dapat dilaporkan pada waktunya.

Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkannya serta dapat menjadi data awal bagi penelitian-penelitian di masa mendatang pada skala yang lebih besar.

Semarang, Februari 1994

P e n e l i t i

DAFTAR ISI :

- BAB I : PENDAHULUAN
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA
- BAB III : TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
- BAB IV : METODE PENELITIAN
- BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN
- BAB VI : KESIMPULAN

- DAFTAR PUSTAKA

- LAMPIRAN

PENDAHULUAN

Dewasa ini di Indonesia banyak bermunculan organisasi wanita yang bersifat profesional, sosial maupun keagamaan dengan tujuannya masing-masing.

Secara garis besar, keanggotaan wanita dalam organisasi wanita tersebut dapat dibagi menjadi dua kelompok :

1. Keanggotaan atas dasar keinginan, minat atau dorongan (motivasi). Misalnya : keanggotaan dalam Ikatan Sarjana Wanita Indonesia (ISWI), Ikatan pengusaha Wanita (IWAPI) dan lain-lain.
2. Keanggotaan bukan atas dasar keinginan adanya dorongan (motivasi) tetapi secara otomatis menjadi anggota. Misalnya : Bhayangkari, Dharma Wanita dll.

Sementara penelitian tentang reaksi keterlibatan wanita dalam organisasi wanita di kantor suami belum banyak dilakukan, data empirik yang ditemui penulis dari situasi sehari-hari mungkin hanya bersifat kebetulan saja, yaitu munculnya keluhan seperti sulitnya mengatur waktu untuk urusan organisasi dan pekerjaan rumah tangga termasuk mengasuh anak, tugas menjadi bertambah dan masih banyak lagi.

Di sisi lain banyak pula para isteri yang rajin dan bersemangat menghadiri pertemuan serta aktif dalam setiap

kegiatan organisasi. Walaupun tidak dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah bagi wanita yang termasuk kelompok pertama, namun diharapkan telah ada perkiraan dan perhitungan akan segala konsekuensi dari keterlibatannya dalam organisasi yang dimasukinya. Hal ini berbeda dengan kelompok yang kedua yang dasar keterlibatannya di dalam organisasi wanita di lingkungan kerja suami adalah karena 'tidak dapat' atau 'sukar' dielakan. Pada banyak instansi bahkan keterlibatan para isteri dalam organisasi dapat mempengaruhi karier suami. Mengingat kondisi ini, besar kemungkinannya bahwa banyak wanita yang dengan 'terpaksa' mengikuti dan aktif dalam kegiatan organisasi tersebut. Keterpaksaan ini mungkin berkaitan dengan: minat, kebutuhan, kemampuan, kesempatan/waktu yang dimiliki dll.

Di sisi lain latar belakang para isteri tersebut juga cukup beragam. Ada yang berpendidikan tinggi; tapi banyak pula yang berpendidikan rendah atau bahkan tanpa pendidikan. Ada yang hanya ibu rumah tangga ada pula yang berkarier atau memiliki posisi penting. Ada yang masih muda dan ada yang balita/kecil ada yang anaknya sudah besar-besaran dan sudah bekerja. Masing-masing punya kesibukan dan minat yang berbeda. Dengan kondisi sebagaimana disebut di atas, dapat diasumsikan bahwa ~~ada yang~~ ~~tidak~~ ~~tidak~~ ~~tidak~~ ~~tidak~~ ~~tidak~~ ~~tidak~~ ~~tidak~~ ~~tidak~~ ~~tidak~~ dengan terpenuhinya minat, kebutuhan atau motif mereka. Seberapa jauh manfaat atau beban yang mereka rasakan di dalam menjadi anggota organisasi, tersebut tidak mustahil akan juga ~~berbeda~~ ~~berbeda~~ ~~berbeda~~ ~~berbeda~~ ~~berbeda~~ ~~berbeda~~ ~~berbeda~~ ~~berbeda~~ ~~berbeda~~ ~~berbeda~~

akan tidak tertutup kemungkinan timbulnya konflik pada diri
para wanita tersebut. Keadaan ini pada gilirannya akan mem-
engaruhi persepsi mereka terhadap keberadaan organisasi
tersebut.